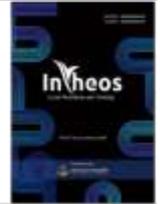


# In Theos: Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi

Vol. 4 No. 6 Juni Tahun 2024 | Hal. 226 – 231

<https://doi.org/10.56393/intheos.v4i6.2190>



## Pengembangan Iman Kaum Muda Katolik Melalui Keterlibatan Dalam Victory Voice di Paroki St. Andreas Tidar Dalam Terang Christus Vivit

Mathias Londar<sup>a,1\*</sup>, Anselmus Elson Kolo<sup>a,2</sup>, Jonibertus Tae<sup>a,3</sup>, Yohanes Wilson Bena Lena Meo<sup>a,4</sup>

<sup>a</sup> Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana Malang, Indonesia

<sup>1</sup> mathiaslondarmathiaslondar@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

*Received: 15 Mei 2024;*

*Revised: 26 Mei 2024;*

*Accepted: 6 Juni 2024.*

---

### Kata-kata kunci:

Iman;

Kaum muda;

Victory Voice;

Christus Vivit.

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengembangan iman kaum muda Katolik melalui keterlibatan dalam kelompok "Victory Voice" di Paroki St. Andreas Tidar Malang. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan dampak partisipasi dalam kelompok ini terhadap pertumbuhan iman para anggotanya. Metode penelitian yang digunakan mencakup observasi partisipatif dan analisis konten terhadap materi yang dihasilkan oleh kelompok ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kelompok Victory Voice, memiliki peran penting dalam pengembangan iman kaum muda Katolik. Partisipasi dalam kelompok ini juga memberikan platform bagi para anggota untuk saling mendukung, berbagi pengalaman, dan tumbuh bersama dalam iman. Temuan dalam penelitian ini adalah bahwasannya Victory Voice merupakan aktualisasi dari pesan dokumen Christus Vivit terhadap orang muda. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang kaum muda adalah Gereja masa kini bukan besok atau di masa yang akan datang demi mengembangkan iman dalam konteks gereja orang muda saat ini.

---

### Keywords:

Faith.

Youth Group;

Victory Voice;

Christus Vivit;

---

### ABSTRACT

*The Development of Catholic Youth Faith Through Engagement in Victory Voice at St. Andreas Tidar Parish in the Light of Christus Vivit. This study aims to investigate the faith development of Catholic youth through their involvement in the "Victory Voice" group at St. Andreas Tidar Parish in Malang. Using a qualitative approach, this search explores the experiences, perceptions, and impact of participation in this group on the faith growth of its members. The research methods employed include participatory observation and content analysis of materials produced by the group. The results indicate that involvement in the Victory Voice group plays a significant role in the faith development of Catholic youth. Participation in this group also provides a platform for members to support each other, share experiences, and grow together in faith. The findings of this study show that Victory Voice embodies the message of the Christus Vivit document for young people. This research also contributes to our understanding that young people are the Church of today, not just of tomorrow or the future, in order to develop faith within the context of the current youth church.*

---

Copyright © 2024 (Mathias Londar, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Londar, M., Kolo, A. E., Tae, J., & Meo, Y. W. B. L. (2024). Pengembangan Iman Kaum Muda Katolik Melalui Keterlibatan Dalam Victory Voice di Paroki St. Andreas Tidar Dalam Terang Christus Vivit. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 4(6), 226–231.  
<https://doi.org/10.56393/intheos.v4i6.2190>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Salah satu tantangan terbesar gereja dan terutama kepada kaum muda saat ini adalah keterlibatan mereka dalam hidup menggereja (Hartono, 2022). Di Tengah tantangan ini, penting bagi gereja dan komunitas Katolik untuk menemukan metode yang efektif dalam membantu kaum muda untuk memperdalam iman mereka dan terlibat secara aktif dalam kehidupan gerejawi (Sasi, 2023). Melalui dokumen Christus Vivit Paus Fransiskus merefleksikan tentang situasi kontekstual orang muda saat ini tentang orang muda agen perubahan (Andayanto, 2022). Di mana mereka bukan sebagai objek pastoral melainkan sebagai aktor utama dalam pelayanan hidup menggereja (Taroreh dkk, 2021). Kehadiran dokumen Christus Vivit ini mengupayakan agar orang muda menjadi harapan baru bagi Gereja di masa mendatang (Ronaldo, 2022).

Salah satu kelompok kategorial kaum muda yang telah terbentuk dan terorganisir dalam membangun iman adalah “*Victory Voice*” di Paroki St. Andreas Tidar Malang. *Victory Voice* merupakan suatu kelompok kategorial dimana didalamnya terdapat kaum muda yang memiliki inisiatif untuk berpartisipasi dalam pelayanan gereja melalui Paduan Suara dan pengembangan iman melalui rekoleksi kaum muda. Kelompok ini sendiri terbentuk atas dasar inisiatif beberapa orang muda yang dulunya mengenyam Pendidikan sebagai calon imam (frater). Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis mendapati bahwa kelompok tersebut terbentuk atas dasar keprihatinan terhadap kaum muda di Paroki Tidar yang kurang terlibat dalam pelayanan gereja. Dengan terbentuknya *Victory Voice* dimaksudkan untuk memantik kembali semangat orang muda di Paroki Tidar untuk terlibat dalam pelayanan menggeraja.

Unsur keterlibatan kaum muda sangatlah penting dalam kehidupan menggereja karena di sisi lain menunjang pengembangan iman kaum muda itu sendiri (Wulung, 2021). Di mana kaum muda tidak hanya aktif dalam kehidupan sehari-hari, namun memiliki satu fokus lainnya untuk menghidupkan kembali semangat menggeraja. Kaum muda sendiri merupakan masa depan gereja. Maka dari itu Gereja bukan hanya diutus untuk menyampaikan warta tentang Kristus dan menyalurkan rahmat-Nya kepada umat manusia, melainkan juga untuk merasuki dan menyempurnakan tata dunia dengan semangat Injil. Karena itu dalam tulisan akan dibahas mengenai victory voice yang menjadi wadah penting bagi orang muda terkhusus mahasiswa pendatang untuk bertaspasi dalam kehidupan menggereja dalam terang Christus vivit. Terkait persoalan di atas maka muncul pertanyaan sebagai panduan untuk tulisan ini. Siapa itu Orang muda? Bagaimana partisipasi kaum muda di Paroki St. Andreas Tidar? Apa metode yang digunakan Victory Voice untuk mengembangkan iman kaum muda? Bagaimana seruan Christus vivit tentang orang muda?

## Metode

Tulisan ini menggunakan metode kualitatif, dengan dokumen Christus Vivit sebagai sumber utama untuk melihat Victory Voice sebagai wadah bagi orang muda dalam berpartisipasi sebagai anggota Gereja. Selain itu penelitian ini mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan dampak partisipasi dalam kelompok ini terhadap pertumbuhan iman para anggotanya.

## Hasil dan pembahasan

Orang muda adalah individu yang berada dalam fase transisi antara masa anak-anak dan dewasa (Karpika & Segel, 2021). Pada periode ini, mereka biasanya mengalami berbagai perubahan signifikan baik secara fisik maupun sosial (Lase & Souisa, 2021). Dalam fase ini, orang muda cenderung mencari identitas diri dan kemandirian, seringkali mengeksplorasi berbagai minat, bakat, dan nilai-nilai pribadi. Mereka juga memainkan peran yang lebih aktif dalam Masyarakat, termasuk dalam hal Pendidikan, pekerjaan dan partisipasi sosial. Namun orang muda sering menghadapi tantangan khusus, seperti tekanan untuk berprestasi, menemukan pekerjaan yang sesuai dan menavigasi hubungan interpersonal yang kompleks. Menurut Mukhlis (Fitriani, 2021) orang muda adalah generasi yang

---

memiliki berbagai harapan, dan rencana masa depan, sebagai penerus yang akan menentukan arah bangsa ke depan.

Sementara itu, orang muda Katolik (OMK) adalah individu berusia muda yang berada dalam fase transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa yang juga mendalami iman Katolik. Orang muda katolik sama seperti orang muda pada umumnya dalam hal mencari identitas dan kemandirian namun mereka juga terlibat aktif dalam kegiatan menggereja seperti misa, kelompok doa, misdinar, dan organisasi seperti Remaja Muda Katolik (Remaka), Orang Muda Katolik (OMK). Dalam tahap ini, mereka belajar untuk mengintegrasikan ajaran Kristiani dalam kehidupan sehari-hari, membangun hubungan yang kuat dengan Tuhan, dan mengembangkan nilai-nilai moral berdasarkan ajaran Kristus.

Menurut Pedoman Pastoral Orang Muda KWI tahun 1986, orang muda didefinisikan sebagai mereka yang berusia 15-35 tahun dan belum menikah, dengan penyesuaian kondisi setempat (Wahyunita & Wilhelmus, 2016). Definisi ini membantu Gereja untuk lebih memahami dan melayani kebutuhan khusus orang muda baik dalam pengembangan iman maupun dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

Victory Voice didirikan atas keprihatinan beberapa orang muda yang pernah menjadi biarawan, dan sedang menjalani studi di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi (STFT) Widya Sasana Malang. Mereka merasa prihatin karena kurangnya partisipasi kaum muda dalam kegiatan di Gereja Paroki St. Andreas Tidar. Selain itu mereka merasa prihatin dengan situasi orang muda katolik yakni mahasiswa dan mahiswi perantau yang seringkali terlibat dalam pergaulan bebas, dan jarang terlibat dalam perayaan ekaristi serta masih banyak lagi persoalan orang muda yang seringkali muncul sehingga mereka berinisiatif mendirikan kelompok ini untuk mengupayakan partisipasi aktif kaum muda dalam Gereja serta meminimalis terjadinya persoalan orang muda yang seringkali terjadi melalui Victory Voice. Kelompok ini resmi didirikan pada tanggal 17 Januari 2024, dengan pembentukan kepengurusannya tanggal 29 Januari 2024. Awalnya, kelompok ini terdiri dari 15 anggota yakni 10 laki-laki, 5 perempuan di mana tiga diantaranya adalah para suster PRR yang juga mahasiswi di STFT Widya Sasana.

Struktur kepengurusan Victory Voice dibagi menjadi beberapa divisi diantaranya Ketua, Wakil Ketua, Sekertaris, Bendahara, Divisi Liturgi, Humas, Usaha Dana, Publikasi dan Dokumentasi. Setelah pembentukan kepengurusan kelompok ini berusaha untuk mendapat izin Paroki dan berhasil memintan Rm Adrianus, O.Carm, yang juga merupaka Pastor rekan di Paroki St. Andrean Tidar, sebagai Pembina mereka. Rm. Adrianus menyambut baik permintaan ini. Meski dengan keterbatasan finansial, Victory Voice berupaya meningkatkan dan membagikan pengalaman sukacita dan persaudaraan melalui pelayanan di gereja, seperti bertugas koor dan kegiatan Rohani lainnya. Selain itu, mereka memiliki agenda khusus seperti melaksanakan tugas koor di Kapel Jayagiri pada Minggu ketiga setiap bulan, serta melayani permintaan koor dari luar Paroki. Victory Voice juga berkoordinasi dengan beberapa komunitas religius, seperti Komunitas Susteran Misericordia, Komunitas Ordo Karmel Rajabasa, dan Komunitas SVD, untuk memfasilitasi berbagai kegiatan mereka. Hingga kini, -pusat pelatihan dan pertemuan kelompok ini dilakukan di komunitas Para Suster Misericordia, yang selain menyediakan tempat juga menyediakan konsumsi dan fasilitas lainnya. Latihan koor rutin diadakan setiap hari rabu dan sabtu di Kapel Misericordia Jayagiri.

Victory Voice saat ini beranggotakan 44 orang dengan rinciannya laki – laki berjumlah 21 orang dan Perempuan berjumlah 23 orang. Rentang usia mereka berkisar dari 19 – 28 tahun. Christus Vivit merupakan sebuah dokumen penting yang ditulis dan dikeluarkan oleh Paus Fransiskus yang menyoroti orang muda sebagai sentral dalam kehidupan Gereja dan Masyarakat. Dokumen ini diterbitkan setelah sinode para uskup tentang Orang Muda, Imam, dan penegasan panggilan, memberikan panduan serta dorongan bagi generasi muda. Paus Fransiskus menekankan bahwa kehidupan Kristus menginginkan para pemuda untuk hidup dalam terang-Nya, artinya menjalani hidup dengan penuh sukacita, harapan dan komitmen terhadap iman mereka. Orang muda dipanggil untuk menjad saksi nyata kasih Kristus dalam kehidupan sehari-hari mereka, melalui tindakan kebaikan,

keadilan dan solidaritas. Selain itu, mereka didorong untuk tidak takut bermimpi besar dan mengambil Langkah berani dalam mewujudkan panggilan hidup mereka, baik dalam konteks pribadi maupun kontribusi mereka terhadap komunitas yang lebih luas. Paus Fransiskus juga mengajak orang muda untuk selalu mencari kebijaksanaan dan bimbingan dari Gereja serta mempererat hubungan mereka dengan Tuhan melalui doa dan sakramen. Dalam seruan Christus Vivit, orang muda diundang untuk menjadi agen perubahan yang positif, membawa semangat dan inovasi untuk membangun dunia yang lebih baik (Fransiskus, 2019).

Menurut dokumen Christus Vivit kaum muda dijelaskan sebagai Allah masa kini. Ini artinya kaum muda itu tidak hanya berperan dan berpartisipasi bagi Gereja yang akan datang melainkan Gereja masa kini. Partisipasi orang muda dalam kehidupan menggereja secara jelas menggambarkan bahwa mereka turut aktif dan ikut mengambil tanggungjawab. Dengan adanya kaum muda ini menunjukkan bahwa kaum muda saat ini merupakan masa depan Gereja. Kaum muda itu bukan hanya sebagai objek pastoral tetapi mereka juga turut ambil bagian di dalam pelayanan gerejawi (Fransiskus, 2019).

Victory voice adalah wadah pengembanaan iman kaum muda yang berperan penting dalam membentuk generasi muda yang berakar kuat dalam nilai – nilai Kristiani. Melalui kegiatan yang berfokus pada pelayanan Koor di Gereja dan terlibat dalam berbagai kegiatan karitatif kepemudaan dalam pengembangan iman misalnya yang diseenggarakan Ordo Carmel Indonesia yakni *Zelo Zelatus Praise and Worship* (ZZPW). Sebagaimana tujuan awal berdirinya *Victory Voice* adalah merangkul semua mahasiswa-mahasiswi perantau untuk ikut terlibat dalam pelayanan Gereja. Victory Voice juga menjadi wadah pengembangan iman kaum muda yang berperan penting dalam membentuk generasi muda yang berakar kuat dalam nilai Kristiani. Melalui berbagai kegiatan seperti kelompok doa, seminar, dan retreat, Victory Voice menyediakan ruang bagi kamu muda untuk mendalami iman, mereka dan memperkuat hubungan dengan Tuhan. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan seperti tugas koor pada saat minggu ke tiga dalam bulan di Kapel Jayagiri. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan semangat komunitas, solidaritas, dan pelayanan, sehingga para anggota dapat termotivasi dalam pelayanan gerejawi selain itu untuk menunjang pertumbuhan iman yang signifikan. Victory Voice juga berfungsi sebagai wadah bagi kaum muda untuk mengekspresikan diri, berbagi pengalaman dan mendukung satu sama lain dalam perjalanan iman mereka. Dengan pendekatan yang inovatif dan relevan terhadap kebutuhan zaman sekarang, Victory Voice berupaya menginspirasi kaum muda di luar sana terutama kepada mahasiswa-mahasiswi pendatang yang belum terlibat untuk hidup dalam terang Kristus dan menjadi saksi iman yang otentik, dan berkontribusi bagi Gereja dan Masyarakat.

Sebagaimana tujuan berdirinya, Victory Voice berusaha merangkul semua mahasiswa-mahasiswi perantau untuk ikut terlibat dalam pelayanan menggereja. Dengan memfasilitasi integrasi yang lebih baik bagi para perantau, Victory Voice membantu mereka menemukan komunitas yang mendukung dan memperkaya iman mereka. Melalui berbagai kegiatan yang inklusif dan beragam, wadah ini memastikan bahwa setiap individu, terlepas dari latar belakang asal usulnya merasa diterima dan dihargai. Berbagai kegiatan seperti kelompok doa, pelayanan social. Dengan hadirnya para suster dan frater serta romo juga turut menjadi teladan dalam mendukung pengembangan iman serta membantu mereka untuk menyeimbangkan antara aspek akademi dan spiritual.

Victory Voice juga menekankan pentingnya keterlibatan aktif dalam kegiatan liturgi dan pelayanan yang membantu mahasiswa-mahasiswi yang sekaligus merupakan anggota Victory Voice untuk merasa lebih terhubung dengan Gereja atau Paroki. Melalui pendekatan ini, victory Voice tidak hanya mendukung pengembangan iman individu tetapi juga memperkuat kelompok iman secara keseluruhan. Dengan demikian, Victory Voice berperan sebagai jembatan penting antara kaum muda perantau dan Gereja, menginspirasi mereka untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam Masyarakat dan menjalani hidup sesuai dengan ajaran Kristus.

Christus Vivit, seruan apostolik yang ditulis Paus Fransiskus menyoroti peran vital orang muda sebagai masa depan Gereja dan Masyarakat (Andayanto, 2022). Dokumen ini menggarisbawahi bahwa

kaum muda tidak hanya sekedar penerus tetapi juga actor utama dalam kehidupan Gereja saat ini. Paus menekankan bahwa Kristus hidup dan hadir dalam setiap pribadi muda, dan melalui mereka, Gereja menemukan energi, kreativitas, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan zaman. Dalam konteks ini, Christus Vivit mengajak orang muda untuk merangkul peran mereka sebagai pembawa harapan dan pembaru dalam Gereja, serta menginspirasi mereka untuk terlibat aktif dalam pelayanan dan misi Gereja. Paus juga menyoroti pentingnya mendengarkan suara kamu muda, memahami aspirasi dan kekhawatiran mereka, serta memberikan ruang bagi mereka untuk berkontribusi secara nyata. Gereja diundang untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, di mana kaum muda merasa diterima, dan mampu mengekspresikan diri mereka secara bebas. Seruan ini relevan bagi Gereja masa kini, yang dihadapkan pada tantangan globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial yang cepat. Dengan mendengarkan dan memberdayakan kaum muda (Bani & Pradana, 2022), Gereja dapat menemukan cara-cara baru untuk menyampaikan pesan injil dan menjangkau lebih banyak orang.

Selain itu Christus Vivit menegaskan pentingnya pendampingan Rohani dan formasi yang berkelanjutan bagi kaum muda (Bani & Pradana, 2022). Paus Fransiskus mengajak para pemimpin Gereja untuk menjadi pendamping yang bijaksana, membimbing kaum muda dalam perjalanan iman mereka dan membantu mereka menemukan panggilan hidup mereka. Pendidikan dan formasi yang holistic, mencakup aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial, adalah kunci untuk membekali kaum muda dengan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan dalam Gereja dan Masyarakat.

Pada akhirnya, Christus Vivit mengingatkan kita bahwa orang muda adalah harapan di masa depan Gereja. Mereka membawa semangat, inovasi, dan komitmen yang diperlukan untuk membangun komunitas iman yang lebih dinamis dan relevan. Dengan mendukung dan memberdayakan kaum muda, Gereja dapat berkembang dan menjalankan misinya di dunia. Paus Fransiskus mengajak seluruh umat beriman untuk menyambut dan merangkul peran kaum muda, memberikan mereka kesempatan untuk terlibat, dan bersama-sama membangun masa depan yang penuh harapan dalam terang Kristus.

## Simpulan

Sebagaimana seruan dokumen Christus Vivit bahwa peran orang muda dalam kehidupan Gereja adalah saat ini bukan besok atau suatu hari nanti. Demikian juga dengan hadirnya Victory Voice sebagai aktualisasi dari pesan dokumen Christus Vivit terhadap orang muda. Victori Voice adalah kelompok orang muda yang memiliki usia berkisar 19-28 tahun, di mana mereka berinisiatif untuk berpartisipasi dalam kegiatan hidup menggereja sebagai umat. Mereka merupakan agen perubahan yang membawa transformasi dalam kehidupan menggereja di mana mereka berupaya membentuk komunitas untuk menunjang kehidupan iman bersama sebagai kaum muda. Partisipasi aktif dalam kelompok ini membantu kaum muda untuk menemukan identitas mereka dalam Kristus dan meningkatkan rasa tanggungjawab mereka sebagai bagian dari Gereja. Oleh karena itu, keterlibatan dalam Victory Voice sangat penting untuk memastikan bahwa ajaran iman kaum muda terus berkembang dan mereka tetap terhubung dengan ajaran Kristus serta komunitas gereja. Dengan demikian, Victroy Voice tidak hanya memperkuat iman individu tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kehidupan menggereja di Paroki St. Andrean Tidar.

## Referensi

- Andayanto, Y. K. (2022). Christus Vivit: Menggagas Peran Orang Muda yang Transformatif. *Media (Jurnal Filsafat Dan Teologi)*, 3(2), 194–211. <https://doi.org/10.53396/media.v3i2.106>
- Andayanto, Y. K. (2022). Christus Vivit: Menggagas Peran Orang Muda yang Transformatif. *Media: Jurnal Filsafat Dan Teologi*, 3(2), 194-211.
- Bani, A. G. dan, & Pradana, L. R. (2022). Yesus Teladan Hidup Bagi Orang Muda , Suatu Uraian Teologis Atas Permenungan Paus Fransiskus dalam Seruan Apostolik Pascasinode Christus Vivit. *Rajawali*, 19(2), 40–50.

- Fitriani, F. (2021). Kepemimpinan Pemuda Pada Organisasi Rumah Inspirasi Kalimantan Timur Dalam Meningkatkan Motivasi Generasi Muda Kalimantan .... *Jurnal Paradigma (JP)*, 9(2), 75–86.
- Fransiskus, P. (2019). Seruan Apostolik Pascasinode Christus Vivit (Kristus Hidup) (Seri Dokumen gerejawi. *Seruan Apostolik Pascasinode Christus Vivit (Kristus Hidup) (Seri Dokumen Gerejawi No.109)*, Diterjemahkan Oleh Agatha Lydia Natania (Jakarta: Dokumentasi Dan Penerangan KWI, 2019), 235–239.
- Hartono, T. (2022). Membaca Ulang Kisah Ester dalam Bingkai Kepemimpinan Perempuan Kristen di Era Postmodern. *Xairete: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 2(1), 32-46.
- Karpika, I. P., & Segel, N. W. W. (2021). Quarter life crisis terhadap mahasiswa studi kasus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. *Widyadari*, 22(2), 513-527.
- Lase, N. P., & Souisa, D. L. R. (2021). Peran keluarga bagi orang usia lanjut. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 14(2), 87-96.
- Ronaldo, P. (2022). Misi Kaum Muda Di Era Milenial Menurut Christus Vivit Dalam Konteks Gereja Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Rohani Katolik*, 54–58.
- Sasi, A. Y. (2023). Katekis Sebagai Animator Dalam Membangun Gereja Lokal. *In Theos: Jurnal Pendidikan dan Theologi*, 3(10), 234-244.
- Taroreh, T., Firmanto, A. D., & Aluwesia, N. W. (2021). Gereja Mengumat Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Kehidupan Beriman Mahasiswa Rantau Di Malang (Dalam Terang Lumen Gentium Art. 13). *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 21(2), 74-96.
- Wahyunita, E. P., & Wilhelmus, O. R. (2016). Keterlibatan Orang Muda Katolik dalam Karya Karitatif di Gereja Paroki St. Cornelius Madiun. ... *Agama Katolik*.  
<https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/view/79%0Ahttps://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/download/79/58>
- Wulung, F. H. W. (Ed.). (2021). *Tren Katekese pada Zaman Sekarang*. PT Kanisius.